

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Representasi kebudayaan Jawa dalam foto *traditional wedding* karya Hendy Wicaksono Photography.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana representasi kebudayaan Jawa saat ini melalui analisis foto pernikahan tradisional di Jawa dari karya Hendy Wicaksono Photography. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dengan fokus kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*).

Hasil penelitian di temukan bahwa berdasar pada foto karya Hendy Wicaksono Photography yang dianalisis peneliti menunjukkan bahwa Hendy Wicaksono merepresentasikan kebudayaan Jawa dengan cara menampilkan budaya jawa melalui pendekatan reflektif, pendekatan intensional, dan pendekatan konstruktivis. Namun tidak semua unsur kebudayaan Jawa masuk karena budaya Jawa yang ada dalam konsep pernikahan sekarang sudah mengalami pergeseran. Bagi orang sekarang, prosesi ritual pernikahan adat Jawa asli dirasa terlalu panjang, sangat merepotkan dan terlalu memakan waktu serta biaya. Sehingga yang bertahan dari bagian-bagian dari prosesi tersebut hanyalah bagian yang dianggap paling penting.

Keyword : Representasi, Kebudayaan Jawa, *Traditional Wedding*, Foto.

ABSTRACT

The title of this research is Javanese Culture Representation in Traditional Wedding Pictures by Hendy Wicaksono Photography

This qualitative research aims to describe how Javanese culture is being represented today by analyzing traditional Javanese wedding pictures taken by Hendy Wicaksono Photography. This research uses Roland Barthes's Semiotics, which focuses on the two order of signification.

The outcome of this study shows that: Javanese culture is being represented by Hendy Wicaksono through reflective, intentional and constructive approach. It also shows that, in result to the shift of Javanese culture application in recent weddings, not all details of the original ritual is evident. People nowadays seem to think that the Javanese original wedding ritual is too complicated, time-consuming and costly. Therefore, they keep only the most important details and leave out the rest.

Keyword : Representation, Javanese Culture, Traditional Wedding, Photography, Photo.

